



**Dewan Rempah Indonesia**  
*Indonesia Spices Council*



**BIRO OKTROI ROOSENO**  
INTELLECTUAL PROPERTY LAW FIRM

## **PENELITIAN REMPAH INDONESIA**

### **PENGANTAR PROGRAM**

#### **I. LATAR BELAKANG:**

Sejak jaman dahulu Indonesia dikenal sebagai negara penghasil rempah bahkan menjadi salah satu alasan terjadinya penjajahan Belanda pada awal abad 17. Ketika itu jalur perdagangan rempah ini ditutup oleh kekhalifahan Ottoman yang menguasai Turki dan Mesir dan menaikkan harga rempah-rempah sangat tinggi, sehingga Eropa mengalami kelangkaan rempah-rempah. Sementara pada masa itu rempah-rempah adalah simbol status Eropa. Hal itulah yang memicu pelayaran-pelayaran mencari rempah yang kemudian terjadi penjajahan di daerah sumber rempah di sekitar Malaka.

Sebagai negara yang dulu dikenal sebagai penghasil rempah-rempah terbesar di dunia, kini pamor itu terus turun dan situasi itu berbalik. Dalam pernyataannya dalam kongres Dewan Rempah Indonesia 2011, Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi menyatakan, pertumbuhan impor rempah-rempah Indonesia lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekspor nya.

Selain jumlah produksi yang turun drastis, kualitas rempah-rempah dari Indonesia juga belum seluruhnya memiliki standar spesifikasi yang jelas. Namun hal tersebut telah mulai dilakukan oleh Dewan Rempah Indonesia (DRI).

Dengan latar belakang itu lah maka Biro Oktroi Rooseno bersama Dewan Rempah Indonesia menawarkan dana bantuan penelitian.

Biro Oktroi Rooseno, biro konsultan Hak Kekayaan Intelektual yang berkantor di Jakarta, dalam dua tahun terakhir dibawah naungan Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia telah menyelenggarakan dua program bantuan dana penelitian. Program pertama tahun 2011 di bidang energi alternatif, ketahanan pangan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati dengan 5 pemenang dari:

- Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,
- Universitas Mulawarman, Samarinda,
- Universitas Atma Jaya, Jakarta,
- Institut Teknologi Bandung, Bandung, dan
- Lembaga Biomolekuler Eijkman, Jakarta.

Program kedua di bidang sosial humaniora dan indikasi geografis dengan 6 pemenang dari:

- STKIP Santo Paulus, Ruteng, Flores,
- Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh, Aceh,
- Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta,
- Universitas Indonesia, Jakarta

- Universitas Hasanuddin, Makasar dan,
- Universitas Airlangga, Surabaya.

## **II. TUJUAN:**

- Memberi dukungan nyata kepada para peneliti Indonesia yang telah mapan di bidang penelitian yang ditekuni untuk terus berkarya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Memberikan dukungan dana untuk melakukan penelitian pada masalah rempah terutama standar mutu dan spesifikasi rempah Indonesia
- Memberikan dukungan agar rempah-rempah Indonesia kembali menjadi unggulan di dunia Internasional
- Memberikan inspirasi dan motivasi untuk melakukan penelitian yang lebih mengarah pada solusi masalah rempah-rempah Indonesia.

## **III. SASARAN:**

- Sasaran utama peneliti adalah masyarakat khususnya para peneliti Indonesia dan telah mapan di bidang penelitian pada lembaga penelitian universitas, lembaga penelitian swasta non profit dan non industri, badan-badan penelitian di bawah Kementerian
- Sasaran hasil yang diharapkan adalah memperoleh perlindungan hukum untuk produk dan proses peningkatan kualitas rempah Indonesia (pala, lada, kayu manis, dan cengkeh) sebagai paten maupun indikasi geografis
- Peningkatan ekspor rempah-rempah dengan kualitas unggul.

## **IV. PENGARAH:**

Ketua Umum Dewan Rempah Indonesia  
Direktur Utama Biro Oktroi Rooseno

## **V. PANITIA SELEKSI:**

Ketua : Prof. Dr. Toety Heraty N. Roosseno (Direktur Utama Biro Oktroi Rooseno)  
Wakil Ketua : Adi Sasono (Ketua Umum Dewan Rempah Indonesia)  
Sekretaris : Jusa Kwinto (Biro Oktroi Rooseno)  
Anggota : Dr. Damayanti Buchori (Bioekologi Parasitoid Departemen Proteksi Tanaman IPB)  
Anggota : Prof. Dr. Indrawati Gandjar (Profesor Mikologi Universitas Indonesia, Biro Oktroi Roosseno)  
Anggota : Dr. Ir. Agus Wahyudi, MS, (Kepala Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Puslitbang Perkebunan)  
Anggota : Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Hasjim Bintoro, M. Agr. (Kepala Bagian Ekofisiologi Tanaman, IPB)  
Anggota : Dr. Ir. Pasril Wahid, M.S. (Puslitbang Perkebunan, Ketua Bidang Iptek dan Diklat Dewan Rempah Indonesia)

## VI. KEGIATAN:

- Penerimaan proposal dimulai pada 1 Agustus 2012
- Batas akhir masuk proposal 1 November 2012, pukul 17:00 WIB (telah diterima)
- Lama waktu penelitian dibatasi maksimal 6 bulan
- Proses seleksi dilakukan/ oleh Panitia Seleksi
- Jumlah pemenang yang akan dipilih adalah 5 proposal
- Besar dana bantuan masing-masing Rp 40.000.000,-
- Bantuan dana penelitian diserahkan pada bulan Desember 2012
- Presentasi hasil penelitian dilakukan pada peringatan HUT Biro Oktroi Rooseno pada 22 Juni 2013.

### BIRO OKTROI ROOSSENO

  
**BIRO OKTROI ROOSSENO**  
INTELLECTUAL PROPERTY PROTECTION, ADVOCACY &  
LEGAL CONSULTATION, TRADE SECRET AND LICENSING,  
FRANCHISING, LITIGATION (IPRI) AND UNFAIR COMPETITION

**Prof. Dr. Toeti Heraty N. Rooseno**  
Direktur Utama

### BIRO OKTROI ROOSSENO

Kantor Taman A9, Unit CI-C2  
Mega Kuningan, Jakarta Selatan  
Jakarta 12950  
Telp. 021 – 5762310

### DEWAN REMPAH INDONESIA

  


**Adi Sasono**  
Ketua Umum

### DEWAN REMPAH INDONESIA

Sekretariat  
Kantor Taman A9, Unit A6-A7  
Mega Kuningan, Jakarta Selatan  
Jakarta 12950